

# IMPLEMENTASI PRAKTIK INDUSTRI DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI KEAHLIAN PRAKTIK SISWA SMK MUHAMMADIYAH 4 KLATEN TENGAH

## IMPLEMENTATION OF APPRENTICE TO IMPROVE THE COMPETENCE OF STUDENT PRACTICES AT SMK MUHAMMADIYAH 4 KLATEN

Oleh:

**Edi Pamungkas dan Bambang Sulistyono**

Program studi Pendidikan Teknik Otomotif FT UNY

edypamungkas330@yahoo.co.id

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) implementasi praktik industri dan (2) kontribusi praktik industri terhadap kompetensi keahlian praktik siswa di SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah. Penelitian ini merupakan penelitian survey dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XII Jurusan Teknik Mekanik Otomotif SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah yang berjumlah 60 siswa. Teknik pengambilan sampel mengacu pada tabel *Isaac and Michael*, sehingga diperoleh sampel 51 siswa. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Implementasi program praktik industri di SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan praktik industri. Kecenderungan program praktik industri pada siswa di SMK Muhammadiyah 4 Klaten mayoritas dalam kategori cukup sebanyak 20 siswa (39.2%) dan peningkatan kompetensi keahlian praktik siswa sebagian besar dalam kategori cukup sebanyak 29 siswa (56.9%). (2) Program praktik industri berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi keahlian praktik siswa sebesar 39,7%.

**Kata kunci** : praktik industri dan peningkatan kompetensi keahlian

### Abstrak

*This research was aimed to know: 1) the implementation of industrial practice in Vocational High School (SMK) Muhammadiyah 4 of Central Klaten, 2) the contribution of industrial practice towards student practice skill competence in SMK Muhammadiyah 4 of Central Klaten, This was a survey research by using a quantitative approach. The research population was XII grade students of Automotive Mechanical Engineering Subject of SMK Muhammadiyah 4 of Central Klaten numbered 60. This research sample technique referred to Isaac and Michael table so that obtained samples numbered 51 students. Data analysis technique used a descriptive and regression analysis. The research results showed that: 1) the implementation of industrial practice program in SMK Muhammadiyah 4 of Central Klaten consisted of industrial practice planning, the implementation of industrial practice and evaluation of industrial practice activity. The trend of industrial practice program for students of SMK Muhammadiyah 4 of Klaten was majority in sufficient category numbered 20 students (39.2%) and the improvement of student practice skill competence was mostly in good category of 29 students (56.9%); 2) industrial practice program contributed the improvement of student practice skill competence of 39.7%.*

**Keywords:** industrial practice and skill competence improvement

## PENDAHULUAN

Perkembangan kemajuan teknologi pada perusahaan saat ini semakin pesat dan terus bersaing guna meningkatkan efisiensi dan produktifitas perusahaan. Apalagi saat ini kita memasuki era globalisasi yang membawa dampak ganda, disatu sisi era ini membawa iklim yang semakin terbuka untuk bekerjasama, saling mengisi dan saling melengkapi untuk kepentingan bersama dari pihak-pihak yang bekerjasama. Tetapi disisi lain, era ini juga sekaligus membawa persaingan yang semakin ketat dan semakin tajam. Era globalisasi dapat membawa masa depan yang semakin cerah hanya bagi negara yang secara bersungguh-sungguh mempersiapkan diri untuk menghadapi proses globalisasi yang ditandai semakin majunya teknologi modern.

Guna menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas sesuai dengan tuntutan kebutuhan pasar kerja atau dunia usaha dan industri, perlu adanya hubungan timbal balik antara pihak dunia usaha/industri dengan lembaga diklat baik pendidikan formal, informal maupun yang dikelola industri itu sendiri. Dengan demikian pendidikan merupakan kemampuan penting dan vital terhadap pembangunan terutama dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu institusi atau lembaga pendidikan formal di Indonesia yang bertanggung jawab untuk menciptakan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan, keterampilan, dan keahlian. Lulusan dari SMK juga diharapkan dapat mengembangkan kinerja peserta didik apabila diterjunkan dalam dunia kerja.

Persoalan yang terjadi pada dunia sekolah menengah kejuruan begitu kompleks diantaranya adalah keprofesionalan dari lulusan yang dihasilkan masih kurang, juga jaminan tentang hari depan yang mencakup

kesempatan memperoleh lapangan kerja ataupun melanjutkan studi kejenjang yang lebih tinggi. Menurut Aliansyah (2011) prakerin (Praktek Kerja Industri) adalah kegiatan pendidikan, pelatihan dan pembelajaran yang dilaksanakan didunia usaha atau dunia industri yang relevan dengan dengan kompetensi (kemampuan) siswa sesuai bidangnya. Program praktik industri merupakan suatu langkah sekolah dalam menjalin kerja sama antara dunia industri dengan dunia pendidikan (*Link and Match*) dalam hal menunjang kompetensi keahlian praktik siswa. Selain itu praktik industri merupakan wujud implementasi ilmu teori dan praktik untuk dihadapkan secara langsung dengan masalah-masalah riil di lapangan, yang pada akhirnya kompetensi praktik dari siswa akan lebih berkembang dengan masalah riil yang mungkin tidak ditemukan ketika di sekolah. Program praktik industri merupakan suatu proses belajar bagi siswa yang dilaksanakan didunia usaha/industri yang dapat memberikan pengetahuan baru bagi siswa yang mungkin pengetahuan itu tidak ditemukan disekolah.

Praktik Kerja Industri atau yang biasa disebut dengan Prakerin adalah realisasi dari bagian Pendidikan Sistem Ganda (PSG). Pada dasarnya pendidikan sistem ganda merupakan suatu sistem pendidikan yang dikelola berdasarkan kemitraan antara dunia usaha/dunia industri dengan sekolah menengah kejuruan dan merupakan program bersama yang diorganisasikan melalui majelis sekolah. Sehingga dapat dikatakan sebagai bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional, yang memadukan secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan bekerja secara langsung di dunia usaha atau dunia industri tersusun dan terarah untuk mencapai suatu tingkat keahlian

profesional tertentu, sehingga akan menghasilkan lulusan terampil sebagai tenaga kerja yang produktif dan profesional.

Implementasi pendidikan sistem ganda adalah di sekolah, peserta didik mendapatkan materi pelajaran teori dan praktik kemampuan dasar kejuruan (kompetensi dasar) sedangkan di dunia usaha atau dunia industri mendapatkan pelatihan kerja profesional. Namun terdapat beberapa kendala yang menghambat pengetahuan dan ketrampilan siswa dalam membekali diri untuk melaksanakan kegiatan praktik industri. Kurangnya antusiasme dan kemauan siswa dalam mengikuti praktik yang disampaikan oleh guru pembimbing di sekolah sehingga kurang efektifnya pengembangan dan pengetahuan siswa, serta partisipasi aktif siswa dalam mengikuti praktik disekolah masih rendah.

Program praktik industri ini dimaksudkan dapat menunjang keahlian praktik siswa dan juga siswa dapat mengembangkan pengetahuan praktik yang diperoleh di sekolah terhadap hal riil didunia usaha maupun didunia industri. Tujuan praktik industri ini adalah agar siswa setelah mengikuti program praktik industri diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada dalam dunia industri/dunia usaha baik ilmu yang telah diperoleh di sekolah sebagai wujud aplikasi langsung ilmu tersebut maupun perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terbaru dari dunia industri. Program praktik industri yang dilaksanakan siswa didunia usaha maupun didunia industri ini diharapkan dapat menunjang peningkatan pengetahuan siswa dan juga dapat menunjang peningkatan kompetensi keahlian praktik siswa, sehingga siswa yang mengikuti program praktik industri mendapatkan ilmu pengetahuan yang luas dan juga memiliki keahlian praktik yang meningkat dan berkembang.

Penelitian ini bermaksud untuk meneliti implementasi praktik industri

dalam meningkatkan kompetensi keahlian praktik siswa di SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah. Setelah melakukan observasi di SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah maka dapat diketahui bahwa siswa saat melaksanakan kegiatan praktik industri sering melakukan beberapa kegiatan yang berkaitan dengan mata pelajaran produktif di sekolah. Mata pelajaran produktif itu diantaranya melakukan perbaikan pada sistem baterai, melakukan perbaikan pada sistem pengapian dan melakukan perbaikan pada unit kopling dan komponen-komponennya.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian survey, penelitian survei merupakan penelitian yang dilakukan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual tanpa mengetahui mengapa gejala-gejala tersebut ada. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah yang beralamat di Jl. Jombor Indah Km.1, Klaten Tengah. Waktu Penelitian yaitu pada bulan Agustus 2015.

### **Subjek Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII Jurusan Teknik Mekanik Otomotif SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah sebanyak 60 siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan tabel penelitian jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan Isaac dan Michael dan diperoleh sampel sebesar 51 siswa.

### **Data, Instrumen, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner. Teknik pengumpulan data dengan kuesioner sangat efisien digunakan

jika sampel cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas (Sugiyono, 2009:199). Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai evaluasi program praktik industri terhadap peningkatan kompetensi keahlian praktik siswa Jurusan Teknik Mekanik Otomotif SMK Muhammadiyah 4 Klaten tengah tahun ajaran 2015/2016. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Setelah pertanyaan atau pernyataan dijawab kemudian dikembalikan lagi ke pihak peneliti.

Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan pendapat para ahli atau *judgment expert*. Teknik analisis data menggunakan analisis diskriptif dan regresi.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Praktik Kerja Industri atau yang biasa disebut dengan Prakerin adalah realisasi dari bagian Pendidikan Sistem Ganda (PSG). Penerapan Pendidikan Sistem Ganda (PSG) di SMK merupakan bagian dan implementasi konsep *link and match*. Kualitas tenaga kerja yang dibutuhkan di dunia industri adalah tenaga kerja yang selaras dengan perkembangan dan perubahan pasar. Tahapan program praktik industri sebagai berikut:

#### a. Perencanaan Praktik Industri

Perencanaan praktik industri di SMK Muhammadiyah 4 Klaten berdasarkan penilaian koordinator praktik industri yaitu pihak sekolah menjalin kerjasama dengan industri dengan membuat kesepakatan (MOU), mempunyai daftar tempat industri yang akan digunakan siswa mengikuti praktik industri, melakukan pembekalan bagi siswa yang akan mengikuti kegiatan praktik industri, mempunyai peraturan bagi siswa yang akan mengikuti kegiatan praktik industri, mempunyai kriteria khusus bagi industri yang akan digunakan

sebagai tempat pelaksanaan praktik industri. Untuk mengetahui kondisi siswa saat praktik industri, pihak sekolah mempunyai jadwal monitoring siswa saat kegiatan praktik industri berlangsung, menyediakan jadwal kegiatan kepada siswa untuk diisi siswa sesuai dengan kegiatan. Selain itu, pihak sekolah juga telah menentukan lama waktunya yang harus ditempuh siswa saat mengikuti kegiatan di industri dan melakukan penilaian bagi siswa yang layak mengikuti kegiatan praktik industri.

#### b. Pelaksanaan Praktik Industri

Pelaksanaan praktik industri di SMK Muhammadiyah 4 Klaten berdasarkan penilaian koordinator praktik industri yaitu sekolah melakukan monitoring siswa di industri sesuai dengan jadwal monitoring yang sudah ditentukan, sekolah melakukan pemeriksaan terhadap setiap kegiatan siswa di industri, dan sekolah benar-benar memastikan bahwa kegiatan siswa selama di industri sesuai dengan kompetensi di sekolah. Selain itu, pihak sekolah memberikan keleluasaan bagi siswa untuk bertanya kepada guru pembimbing ketika mengalami kesulitan saat mengikuti kegiatan di industri, sekolah memastikan bahwa siswa benar-benar mengikuti kegiatan di industri sesuai dengan peraturan sekolah, sekolah mewajibkan siswa yang mengikuti kegiatan praktik industri untuk mengisi jadwal kegiatan selama di industri dan sekolah mewajibkan siswa untuk mengikuti serangkaian kegiatan di industri selama kegiatan praktik industri berlangsung.

#### c. Kegiatan Evaluasi Praktik Industri

Evaluasi praktik industri di SMK Muhammadiyah 4 Klaten berdasarkan penilaian koordinator praktik industri yaitu sekolah memiliki pedoman penilaian praktik industri, sekolah memberikan penilaian terhadap jadwal kegiatan siswa selama mengikuti kegiatan praktik industri, sekolah memberikan penilaian melalui ujian tertentu di sekolah setelah siswa selesai mengikuti kegiatan praktik industri, sekolah memberikan penilaian

terhadap penyusunan laporan kegiatan oleh siswa selama mengikuti praktik industri dan sekolah mempunyai kriteria khusus bagi siswa yang dinyatakan lulus mengikuti kegiatan praktik industri.

Data variabel program praktik industri diperoleh melalui kuesioner variabel program praktik industri dengan 34 butir pernyataan dan jumlah responden 51 siswa. Berdasarkan data program praktik industri yang diolah menggunakan program SPSS, maka diperoleh skor tertinggi sebesar 124,00 dan skor terendah sebesar 86,00. Hasil analisis menunjukkan rerata (mean) sebesar 105,33, median 105,00, modus 90,00 dan standar deviasi sebesar 11,32. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan variabel program praktik industri sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Kecenderungan Variabel Program Praktik Industri

No	Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$\geq$ 111,3	18	35.5%	Baik
2	98,7 - 111,2	20	39.2%	Cukup
3	$<$ 98,7	13	25.5%	Kurang
Total		51	100,0	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan mayoritas kecenderungan variabel program praktik industri berdasarkan penilaian siswa berada pada kategori cukup sebanyak 20 siswa sebesar 39.2%, kemudian pada kategori baik sebanyak 18 siswa sebesar 35.5%, dan sisanya pada kategori kurang sebanyak 13 siswa sebesar 25.5%. Dengan demikian dari hasil yang diperoleh dari tabel di atas dapat dikatakan bahwa kecenderungan program praktik industri pada siswa di SMK Muhammadiyah 4 Klaten dalam kategori cukup.

Data variabel peningkatan kompetensi keahlian praktik diperoleh melalui nilai rata-rata praktik industri yang terdiri dari nilai pra praktik industri, nilai praktik industri tahap I dan praktik industri tahap II dengan jumlah responden 51 siswa. Berdasarkan data peningkatan kompetensi keahlian praktik siswa SMK Muhammadiyah 4 Klaten yang diolah menggunakan program SPSS, maka diperoleh skor tertinggi sebesar 82,00 dan skor terendah sebesar 65,00. Hasil analisis menunjukkan rerata (mean) sebesar 75,3725, median 75,0000, modus 74,00 dan standar deviasi sebesar 3,42906.

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Kecenderungan Variabel Peningkatan Kompetensi Keahlian Praktik

No	Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$\geq$ 76,3	19	37.3%	Baik
2	70,7 - 76,2	29	56.9%	Cukup
3	$<$ 70,7	3	5.9%	Kurang
Total		51	100%	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa frekuensi variabel peningkatan kompetensi keahlian praktik siswa sebagian besar pada kategori cukup sebanyak 29 siswa (56.9%). Selanjutnya yang kedua frekuensi peningkatan kompetensi keahlian praktik siswa pada kategori baik sebanyak 19 siswa (37.3%), dan terakhir frekuensi variabel prestasi belajar siswa pada kategori kurang sebanyak 3 siswa (5.9%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kecenderungan peningkatan kompetensi keahlian praktik siswa di SMK Muhammadiyah 4 Klaten dalam kategori cukup. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya praktik kerja

industri dapat meningkatkan kompetensi keahlian praktik siswa.

## **Pembahasan**

### **1. Implementasi Program Praktik Industri**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas kecenderungan variabel program praktik industri berdasarkan penilaian siswa berada pada kategori cukup sebanyak 20 siswa sebesar 39.2%, kemudian pada kategori baik sebanyak 18 siswa sebesar 35.5%, dan sisanya pada kategori kurang sebanyak 13 siswa sebesar 25.5%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kecenderungan program praktik industri pada siswa di SMK Muhammadiyah 4 Klaten dalam kategori cukup.

Tahapan program praktik industri meliputi perencanaan praktik industri, pelaksanaan praktik industri, dan kegiatan evaluasi praktik industri. Perencanaan praktik industri di SMK Muhammadiyah 4 Klaten berdasarkan penilaian koordinator praktik industri yaitu pihak sekolah menjalin kerjasama dengan industri dengan membuat kesepakatan (MOU), mempunyai daftar tempat industri yang akan digunakan siswa mengikuti praktik industri, melakukan pembekalan bagi siswa yang akan mengikuti kegiatan praktik industri, mempunyai peraturan bagi siswa yang akan mengikuti kegiatan praktik industri, mempunyai kriteria khusus bagi industri yang akan digunakan sebagai tempat pelaksanaan praktik industri. Untuk mengetahui kondisi siswa saat praktik industri, pihak sekolah mempunyai jadwal monitoring siswa saat kegiatan praktik industri berlangsung, menyediakan jadwal kegiatan kepada siswa untuk diisi siswa sesuai dengan kegiatan. Selain itu, pihak sekolah juga telah menentukan lama waktunya yang harus ditempuh siswa saat mengikuti kegiatan di industri dan melakukan penilaian bagi siswa yang layak mengikuti kegiatan praktik industri.

Pelaksanaan praktik industri di SMK Muhammadiyah 4 Klaten berdasarkan penilaian koordinator praktik industri yaitu sekolah melakukan monitoring siswa di industri sesuai dengan jadwal monitoring yang sudah ditentukan, sekolah melakukan pemeriksaan terhadap setiap kegiatan siswa di industri, dan sekolah benar-benar memastikan bahwa kegiatan siswa selama di industri sesuai dengan kompetensi di sekolah. Selain itu, pihak sekolah memberikan keleluasaan bagi siswa untuk bertanya kepada guru pembimbing ketika mengalami kesulitan saat mengikuti kegiatan di industri, sekolah memastikan bahwa siswa benar-benar mengikuti kegiatan di industri sesuai dengan peraturan sekolah, sekolah mewajibkan siswa yang mengikuti kegiatan praktik industri untuk mengisi jadwal kegiatan selama di industri dan sekolah mewajibkan siswa untuk mengikuti serangkaian kegiatan di industri selama kegiatan praktik industri berlangsung.

Kegiatan evaluasi praktik industri di SMK Muhammadiyah 4 Klaten berdasarkan penilaian koordinator praktik industri yaitu sekolah memiliki pedoman penilaian praktik industri, sekolah memberikan penilaian terhadap jadwal kegiatan siswa selama mengikuti kegiatan praktik industri, sekolah memberikan penilaian melalui ujian tertentu di sekolah setelah siswa selesai mengikuti kegiatan praktik industri, sekolah memberikan penilaian terhadap penyusunan laporan kegiatan oleh siswa selama mengikuti praktik industri dan sekolah mempunyai kriteria khusus bagi siswa yang dinyatakan lulus mengikuti kegiatan praktik industri.

Kegiatan evaluasi praktik industri sangat penting bagi kompetensi keahlian praktik siswa. Hal ini dikarenakan melalui evaluasi dapat mengukur peningkatan atau kemajuan kompetensi keahlian praktik siswa. Selain itu juga dapat menunjang dalam penyusunan program praktik industri selanjutnya, sehingga hasil praktik industri menjadi lebih optimal. Hal ini sebagaimana pendapat Anas Sudijono

(2001: 1) bahwa evaluasi merupakan proses memberikan atau menentukan nilai kepada obyek tertentu, sehingga dapat berfungsi sebagai pengukur suatu peningkatan atau kemajuan suatu obyek.

## **2. Kontribusi Program Praktik Industri terhadap Peningkatan Kompetensi Keahlian Praktik Siswa di SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program praktik industri berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi keahlian praktik siswa di SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah, yaitu sebesar 39,7%. Hal ini dibuktikan dari nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel ( $5,676 > 1,671$ ) dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Hasil penelitian ini menguatkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Arif Waji Santosa (2013) yang menyebutkan bahwa adanya penyelenggaraan program praktik industri berkontribusi positif terhadap hasil pelaksanaan program prakerin secara keseluruhan termasuk pada peningkatan kompetensi keahlian praktik pada siswa. Hasil penelitiannya juga menyimpulkan bahwa program praktik industri dilakukan mulai dari kegiatan perencanaan dan pelaksanaan yang sudah terlaksana dengan baik namun perlu optimalisasi.

Hasil analisis juga menunjukkan bahwa program praktik industri di SMK Muhammadiyah 4 Klaten berdasarkan penilaian siswa sebagian besar menyatakan dalam kategori cukup (39,2%). Hal ini berarti penilaian siswa tentang program praktik industri di SMK Muhammadiyah 4 Klaten sudah cukup baik.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Implementasi program praktik industri di SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah meliputi tiga tahapan program praktik industri yaitu; perencanaan praktik industri, pelaksanaan praktik industri, dan evaluasi kegiatan praktik industri. Kecenderungan program praktik industri pada siswa di SMK Muhammadiyah 4 Klaten mayoritas dalam kategori cukup sebanyak 20 siswa sebesar 39.2%. Sisanya pada kategori baik sebanyak 18 siswa sebesar 35.5%, dan kategori kurang sebanyak 13 siswa sebesar 25.5%. kecenderungan variabel peningkatan kompetensi keahlian praktik siswa sebagian besar pada kategori cukup sebanyak 29 siswa (56.9%), kategori baik sebanyak 19 siswa (37.3%), dan pada kategori kurang sebanyak 3 siswa (5.9%).
2. Program praktik industri berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi keahlian praktik siswa di SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah, sebesar 39,7%. Hal ini dibuktikan dari nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel ( $5,676 > 1,980$ ) dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Dengan adanya kontribusi ini, menginformasikan bahwa semakin baik program praktik industri yang dilakukan pihak sekolah, maka semakin baik pula kompetensi keahlian praktik siswa.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka disarankan sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah sebaiknya menjalin kerjasama dengan pihak industri untuk melakukan pengujian terhadap siswa setelah mengikuti kegiatan praktik industri. Dengan pengujian terhadap siswa setelah mengikuti kegiatan praktik industri dapat mengukur kesiapan kerja siswa dalam praktik industri.

2. Berdasarkan hasil olah data penelitian diketahui bahwa sebanyak 5.9% siswa menyatakan peningkatan kompetensi keahlian praktik siswa masih kurang. Sehingga alangkah lebih baik jika koordinator praktik industri lebih memperhatikan lagi dalam menjalin kerjasama dengan kepala industri. Sekolah harus memiliki kriteria khusus bagi industri yang akan digunakan sebagai tempat pelaksanaan praktik industri. Sehingga setelah mengikuti kegiatan praktik industri kompetensi keahlian praktik siswa dapat meningkat.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti lebih mendalam tentang variabel yang mempengaruhi peningkatan kompetensi keahlian praktik siswa misalnya dikaitkan dengan persepsi siswa tentang PI dan kompetensi guru.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anas Sudijono. (2001). Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Aliansyah. (2011). Pengertian dan Tujuan Prakerin. Diakses dari [http://www.tkjclub.net/tkj/index.php?option=com\\_content&view=article&id=63&Itemid=77](http://www.tkjclub.net/tkj/index.php?option=com_content&view=article&id=63&Itemid=77). Pada tanggal 15 Oktober 2014, Jam 10.35 WIB.
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta.



